

## SISTEM PENGELOLAAN DANA PENSIUN LEMBAGA KEUANGAN PADA PT BANK MUAMALAT CABANG PEMBANTU BONE

Musrini Muis<sup>a,1</sup>

Suci Mutia Anugrah<sup>b,2</sup>

Wilda<sup>c,3</sup>

<sup>a,b,c</sup>Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

Email: [musrini1@gmail.com](mailto:musrini1@gmail.com)<sup>1</sup>, [sucimutiaanugrah@gmail.com](mailto:sucimutiaanugrah@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki program dana pensiun yang menawarkan kemudahan dan fleksibilitas kepada nasabah dan karyawannya untuk mempersiapkan masa tua dengan lebih baik. Program ini bertujuan memberikan jaminan, keamanan, dan kebahagiaan di masa pensiun. Penelitian ini dilakukan melalui metode penelitian lapangan. Hasilnya menunjukkan hal-hal berikut: Pertama, PT Bank Muamalat Capem Bone menerapkan pengelolaan dana pensiun yang ketat sesuai prinsip syariah, dengan beragam investasi dan komitmen pada keamanan dana. Mereka mengelola kontribusi dana dengan hati-hati, mengelola risiko, dan memberikan informasi transparan kepada peserta dana pensiun. Kedua, kontribusi dari PT Bank Muamalat Capem Bone bervariasi sesuai dengan kesepakatan antara perusahaan dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), serta ketentuan yang berlaku, dapat disesuaikan dengan gaji karyawan. Perusahaan juga memberikan kontribusi tambahan sebagai insentif, bergantung pada kebijakan perusahaan dan masa kerja karyawan. Ketiga, kendala dalam pengelolaan dana pensiun meliputi perubahan regulasi yang tidak konsisten, fluktuasi pasar yang tidak terduga, tingkat kesadaran dan partisipasi karyawan yang berbeda-beda, serta pengaruh faktor eksternal seperti suku bunga dan inflasi.

### Kata Kunci:

Dana Pensiun,  
Lembaga Keuangan, Bank Syariah.

### \*Korespondensi:

Musrini Muis  
[musrini1@gmail.com](mailto:musrini1@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pensiun memiliki peran penting bagi individu, terutama bagi yang sedang bekerja. Program pensiun menawarkan jaminan stabilitas keuangan saat memasuki masa tua. Dari sudut pandang perusahaan, program pensiun dapat menciptakan ketenangan bagi karyawan, meningkatkan loyalitas, serta produktivitas mereka. Program pensiun mewujudkan perlindungan di hari tua, yang dikenal sebagai Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) atau Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK). Pada dekade 70-an hingga 80-an, banyak yang bermimpi menjadi pegawai negeri dengan harapan mendapatkan manfaat pensiun. Pensiun merupakan pendapatan yang diterima setelah berakhirnya masa kerja, dan saat itu, pegawai negeri adalah satu-satunya

yang menawarkan jaminan pensiun. Namun, pada tahun 90-an, banyak perusahaan mulai menawarkan program pensiun bagi karyawan mereka, terutama setelah diatur oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 (Rivai, 2017).

Program pensiun tak hanya menjamin pendapatan di masa mendatang, tetapi juga menjadi pendorong bagi karyawan untuk bekerja lebih rajin. Program ini memberikan rasa keamanan kepada karyawan, terutama bagi yang khawatir akan produktivitas mereka setelah pensiun. Lebih dari itu, program pensiun memberikan insentif kepada karyawan yang masih produktif, menunjukkan penghargaan atas kontribusi yang mereka berikan bagi perusahaan. Pengelolaan dana pensiun memberikan keuntungan bisnis dengan investasi iuran pada beragam sektor investasi. Di Indonesia, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 mengatur sistem pendanaan program pensiun yang memungkinkan akumulasi dana untuk mendukung penghasilan peserta di masa tua, menciptakan suasana kerja yang tenang dan diharapkan meningkatkan produktivitas (Kasmir, 2013).

Pemerintah memberikan dukungan kepada program pensiun melalui insentif penundaan pajak, mendorong lebih banyak perusahaan untuk melaksanakan program tersebut. Lembaga dana pensiun bertugas mengelola kontribusi dari pemberi kerja serta membayar manfaat pensiun kepada karyawan yang sudah pensiun (Razak, S., Nasuka, M., Syahabuddin, S., Arsyad, K., & Darwis, M., 2024). Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat merupakan salah satu entitas keuangan di Indonesia yang mengelola dana pensiun, menawarkan produk pensiun yang menggabungkan konsep tabungan dan asuransi jiwa. Mereka berkomitmen untuk memelihara kepercayaan nasabah dengan memberikan laporan berkala tentang kinerja investasi. Walaupun memiliki jumlah dana yang dikelola secara signifikan, informasi terkait sistem pengelolaan dana pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat masih belum tersedia. Hal ini merupakan bidang yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan untuk memastikan pengelolaan dana pensiun yang lebih efisien (Siamat, 2013).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki program Dana Pensiun sebagai salah satu produknya, yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dan fleksibilitas kepada nasabah dan karyawannya dalam mempersiapkan masa pensiun yang lebih baik (Karyono, O., & Agustina, K., 2019). Program ini diharapkan dapat memberikan kepastian, rasa aman, dan kebahagiaan di masa tua. Namun, sebagian pekerja belum merasakan sepenuhnya manfaat dari program ini. Beberapa aspek terkait pengelolaan dana pensiun menjadi motivasi penulis untuk dibahas dalam tulisan, antara lain: 1) Dana pensiun adalah suatu produk dalam perbankan syariah yang tidak hanya mengutamakan keuntungan finansial tetapi juga menjunjung nilai-nilai kemitraan, sebuah aspek yang sepadan dengan bank konvensional; 2) Masih kurangnya sosialisasi di masyarakat mengenai manfaat keanggotaan dalam program dana pensiun yang dapat memberikan nilai tambah pada hari tua yang diurus oleh PT Bank Muamalat Tbk; 3) Bank Muamalat memiliki beberapa produk unggulan yang mampu memberikan jaminan untuk masa pensiun; 4)

Membangun kepercayaan nasabah terhadap program Dana Pensiun sebagai upaya untuk mencapai kesejahteraan di masa tua.

Penelitian mengenai dana pensiun telah banyak dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya seperti (Prasetya, 2018) yang menunjukkan bahwa dengan berkembangnya sistem informasi dan semakin banyaknya usia kerja yang akan menjadi peserta DPLK, maka perlu dikembangkan sebuah sistem untuk mengelola datanya. Penelitian (Nuhung, 2020) yang menunjukkan bahwa hasil mekanisme pengelolaan dana pensiun Syariah pada Bank Syariah Mandiri sangat sederhana dengan diawali pemindahan gaji oleh Bank Syariah Mandiri pada PT TASPEN kemudian Nasabah dapat memilih Layanan Dana Pensiun Syariah pada Bank Syariah Mandiri yaitu Mitra Bayar Gaji Pensiun menggunakan Akad Mudhaarabah Muthlaqah atau Pembiayaan menggunakan Akad Murabahah atau Akad Ijarah. Penelitian (Norman, 2021) yang menunjukkan bahwa yang menjadi dasar pembeda dana pensiun syariah dengan konvensional ialah dana pensiun syariah memiliki beberapa keunggulan di antaranya: memiliki akad dalam setiap transaksinya; memiliki dewan pengawas syariah; dan ketika peserta telat membayar iuran pensiun akan dikenakan hukuman akan tetapi hasil dari dana hukuman tersebut akan dialokasikan untuk kegiatan sosial sehingga di sini terdapat unsur tolong menolong (atta'awun) sesama manusia. Penelitian (Mustafidah, 2023) menunjukkan bahwa kinerja keuangan lembaga dana pensiun syariah sebelum dan selama pandemi Covid 19 yaitu, lembaga dana pensiun syariah selama pandemi Covid 19 lebih baik dari pada sebelum pandemi Covid 19 ditinjau dari rasio ROA, ROI dalam pengelolaan aset. Kemudian penelitian (Fitri, 2023), yang menunjukkan bahwa dana pensiun syariah merupakan hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah bekerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah dikelola dan dijalankan berdasarkan prinsip syariah.

Berdasarkan pada fenomena-fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dana pensiun lembaga keuangan yang diterapkan oleh PT. Bank Muamalat Capem Bone, dan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi lembaga keuangan syariah secara khusus dan masyarakat luas secara umum.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan (field research), suatu metode yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan data secara langsung dari lapangan. Penyajiannya mengacu pada penelitian deskriptif kualitatif, sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh dan mendalam tentang realitas sosial serta berbagai fenomena yang terjadi dalam masyarakat yang menjadi fokus penelitian.

Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian tanpa perantara, yaitu dari manajemen, karyawan, dan nasabah PT. Bank Muamalat Capem Bone dan data sekunder yang merupakan informasi yang digunakan dalam

penelitian dan diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, surat kabar, majalah, internet, atau laporan historis yang tersusun secara teratur dalam arsip, baik itu telah dipublikasikan atau belum. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif terhadap data primer dan data sekunder yang berawal dari observasi.

### **3. HASIL PENELITIAN**

Bank Muamalat Capem Bone memiliki penataan yang menetapkan pihak yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dana pensiun. (Arabi, 2023) menjelaskan bahwa, "Tim manajemen yang memiliki pengalaman dalam investasi dan manajemen risiko memiliki tanggung jawab utama terhadap pengelolaan dana pensiun. Mereka bekerja sama dengan lembaga keuangan yang dapat dipercaya. Kami juga memiliki sebuah komite pengawas independen yang mengawasi kinerja tim manajemen serta memastikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah. Kolaborasi yang erat antara tim manajemen dan komite pengawas menjadi faktor penting untuk memastikan dana pensiun kami terjaga dengan baik dan sejalan dengan nilai-nilai Syariah".

Terkait pengelolaan dana pensiun oleh Bank Muamalat Capem Bone, termasuk pendekatan investasi dan strategi untuk meraih hasil yang optimal, ia menjelaskan, "Kami menerapkan pendekatan yang ketat dalam mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam investasi kami, melalui penanaman dana pada instrumen keuangan yang sesuai dengan syariah seperti sukuk dan saham syariah. Dalam upaya mengurangi risiko, kami melakukan diversifikasi portofolio. Strategi kami melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap kinerja investasi, dan kami selalu berupaya agar portofolio kami selaras dengan tujuan jangka panjang dari para nasabah kami. Layanan konsultasi yang kami sediakan juga membantu nasabah dalam memilih investasi yang cocok dengan situasi keuangan dan tujuan pensiun mereka.

(Gunawan, 2023) juga menyampaikan hal yang serupa, "Tugas utama dalam mengelola investasi dana pensiun yang patuh pada prinsip-prinsip syariah dan mencapai hasil investasi yang optimal terletak pada tim manajemen investasi yang memiliki pengalaman. Kolaborasi yang erat dengan komite etika syariah dan komite audit internal kami menjadi landasan krusial dalam menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dan memantau kinerja serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana pensiun. Melalui kerja sama yang solid antara tim manajemen investasi dengan kedua komite tersebut, kami menjamin bahwa dana pensiun karyawan kami dikelola secara aman, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang kokoh".

"Seluruh investasi yang kami lakukan tunduk pada prinsip-prinsip syariah, dengan mengalokasikan dana pada instrumen keuangan seperti sukuk dan saham syariah. Pendekatan kami terfokus pada jangka panjang dan pertumbuhan berkelanjutan dalam portofolio investasi dana pensiun nasabah. Kami secara rutin memberikan pembaruan dan laporan kepada nasabah kami agar mereka tetap terinformasi mengenai perkembangan dana pensiun mereka. Dengan

komitmen kami terhadap prinsip-prinsip syariah dan pendekatan berkelanjutan, tujuan kami adalah untuk menyediakan hasil yang optimal dan mengamankan dana pensiun para nasabah kami."

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa Bank Muamalat Capem Bone memiliki sistem yang ketat dalam menetapkan tanggung jawab terhadap dana pensiun dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaannya. Tim manajemen investasi yang memiliki pengalaman menjadi bertanggung jawab dalam hal investasi dana pensiun dengan kerjasama yang erat bersama komite etika syariah dan komite audit internal. Kedua komite tersebut memastikan bahwa pengelolaan dana pensiun dilakukan dengan keamanan, transparansi, dan selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini memberikan kepastian kepada pegawai mengenai masa pensiun mereka.

Dari hasil penelitian terhadap mekanisme pengelolaan dana pensiun lembaga keuangan yang diterapkan oleh PT Bank Muamalat Capem Bone dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

### **3.1 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi yang tepat dalam pengelolaan dana pensiun sangat penting karena memiliki dampak besar terhadap efisiensi, keberlanjutan, dan keberhasilan program pensiun. Struktur ini mencakup bagaimana keputusan investasi diambil, siapa yang bertanggung jawab atas pengelolaan portofolio investasi, dan bagaimana strategi investasi diimplementasikan. Kualitas tim investasi dan pemahaman mereka tentang pasar keuangan sangat relevan dalam mencapai hasil investasi yang baik. Bank Muamalat Capem Bone memiliki sistem yang ketat dalam mengatur tanggung jawab atas dana pensiun dan menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan dana tersebut. Tim manajemen investasi yang berpengalaman bertanggung jawab atas investasi dana pensiun dengan kolaborasi yang erat dengan komite etika syariah dan komite audit internal. Komite-komite ini memastikan bahwa dana pensiun dikelola dengan aman, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai syariah, sehingga memberikan kepastian kepada pegawai mengenai masa pensiun.

Dalam perspektif perbankan syariah, pengelolaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) oleh Bank Muamalat Capem Bone mengikuti prinsip-prinsip syariah yang ketat. Ini mencakup investasi dalam instrumen keuangan yang sesuai dengan syariah, seperti saham syariah dan sukuk. Tim manajemen investasi bekerja sama dengan komite etika syariah dan komite audit internal untuk memastikan bahwa setiap keputusan investasi mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam. Hal ini penting untuk memastikan bahwa dana pensiun yang dikelola oleh bank ini adalah halal dan sesuai dengan hukum Islam.

### **3.2 Investasi**

Investasi dana pensiun memiliki pentingan yang besar dalam konteks jangka panjang dan keberlanjutan program pensiun. Investasi memungkinkan dana pensiun tumbuh dari kontribusi awal menjadi jumlah yang lebih besar di masa depan. Dengan investasi yang cerdas, dana

pensiun dapat mencapai pertumbuhan yang signifikan, memastikan ketersediaan dana yang mencukupi saat peserta pensiun. Bank Muamalat Capem Bone memiliki pendekatan yang berfokus pada kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam mengelola uang pensiun nasabah. Mereka berinvestasi dalam instrumen keuangan yang sesuai dengan syariah seperti sukuk dan saham syariah, sambil menerapkan diversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko. Strategi jangka panjang dan pertumbuhan berkelanjutan juga menjadi fokus utama mereka, dengan memberikan pembaruan dan laporan berkala kepada nasabah. Bank Muamalat Capem Bone berkomitmen untuk memberikan hasil yang baik dan aman bagi dana pensiun nasabahnya sambil mematuhi prinsip-prinsip syariah.

Dalam konteks perbankan syariah, Bank Muamalat Capem Bone menggambarkan pendekatan yang sangat konsisten dengan prinsip-prinsip keuangan Islam dalam pengelolaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Mereka menekankan kepatuhan terhadap syariah dengan berinvestasi dalam instrumen keuangan yang halal, seperti saham syariah dan sukuk. Selain itu, strategi diversifikasi dan pertumbuhan jangka panjang juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang mendorong manajemen risiko yang bijaksana dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Komitmen untuk memberikan pembaruan dan laporan berkala kepada nasabah mencerminkan transparansi yang penting dalam perbankan syariah.

### **3.3 Kontribusi Karyawan**

Kontribusi karyawan dalam dana pensiun memiliki sejumlah pentingan yang signifikan, baik bagi individu karyawan maupun untuk keberlanjutan program pensiun perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sumber pendanaan utama untuk dana pensiun mereka sendiri. Dengan berkontribusi secara teratur, karyawan membangun simpanan yang akan digunakan untuk mendukung kehidupan mereka setelah pensiun. Bank Muamalat Capem Bone memiliki prosedur yang transparan dan ketat dalam menghitung dan menjaga kontribusi dana pensiun dari karyawan dan perusahaan. Mereka menghitung kontribusi berdasarkan perjanjian pensiun syariah yang telah disepakati dan mengelola dana ini dalam rekening terpisah yang hanya digunakan untuk tujuan pensiun. Tim yang terlatih dalam prinsip-prinsip syariah memantau setiap transaksi dan investasi yang terkait dengan dana pensiun, dan laporan berkala diberikan kepada karyawan dan perusahaan. Bank Muamalat Capem Bone berkomitmen untuk menjaga kontribusi dana pensiun dengan cermat, memastikan bahwa dana tersebut selalu sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan mencapai tujuan pensiun para peserta.

Dalam perspektif perbankan syariah, pendekatan Bank Muamalat Capem Bone dalam mengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sangat sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan Islam. Mereka mengedepankan transparansi, ketelitian, dan pemisahan dana pensiun dalam rekening terpisah, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Tim yang terlatih dalam prinsip-prinsip syariah bertanggung jawab atas pengelolaan dana pensiun, memastikan bahwa setiap transaksi dan investasi mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam. Laporan berkala

yang disediakan kepada karyawan dan perusahaan menunjukkan komitmen mereka pada integritas dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan dana pensiun.

Keterbukaan dan kejelasan dalam pengelolaan serta penanaman dana pensiun memegang peranan penting dalam membangun kepercayaan peserta dana. Melalui penyediaan informasi yang jelas mengenai strategi investasi, tingkat pengembalian, biaya operasional, dan laporan reguler, peserta dana dapat memahami dengan lebih baik bagaimana dana mereka dikelola. Hal ini juga krusial untuk memastikan bahwa pengelolaan dana pensiun sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk menghindari investasi dalam instrumen keuangan yang dilarang menurut ajaran Islam.

### **3.4 Manajemen Risiko**

Manajemen risiko dalam dana pensiun memegang peran yang sangat penting karena melibatkan aspek keuangan jangka panjang yang signifikan. Fungsinya adalah melindungi dana pensiun dari kemungkinan kerugian akibat fluktuasi pasar atau kejadian yang tidak terduga. Ini penting agar dana pensiun tetap tersedia dan mampu memberikan manfaat kepada pesertanya saat diperlukan. Bank Muamalat Capem Bone mengusung pendekatan yang sangat hati-hati terhadap masalah keamanan dalam investasi dana pensiun. Mereka menjaga keamanan dengan seksama, memilih investasi sesuai prinsip syariah, melakukan diversifikasi portofolio, dan terus memantau kondisi pasar secara berkala. Tim manajemen risiko yang berpengalaman juga aktif dalam mengidentifikasi serta mengelola risiko yang mungkin timbul. Di samping itu, Bank Muamalat Capem Bone memiliki prosedur keamanan yang ketat serta rencana kontinjensi untuk mengatasi situasi darurat. Keamanan dana pensiun nasabah menjadi prioritas utama bagi mereka, dan komitmen mereka terhadap menjaga keamanan dan stabilitas dana pensiun tetap konsisten sepanjang waktu.

Dalam konteks perbankan syariah, pendekatan Bank Muamalat Capem Bone dalam mengelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) sangat sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan Islam. Mereka memperhatikan keamanan dan kehati-hatian dalam mengelola dana pensiun dengan berinvestasi sesuai dengan syariah dan melakukan diversifikasi portofolio guna mengurangi risiko. Tim manajemen risiko yang berpengalaman berperan penting dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin timbul dalam investasi. Di samping itu, komitmen mereka terhadap menjaga keamanan dana pensiun nasabah tercermin dalam prosedur keamanan yang ketat dan rencana kontinjensi yang siap digunakan dalam situasi darurat.

### **3.5 Pengawasan dan Pelaporan**

Pengawasan serta pelaporan dana pensiun memiliki peranan yang besar dalam menjalankan program pensiun dengan efisien. Praktik pengawasan dan pelaporan yang efektif membuka tingkat keterbukaan yang tinggi dalam pengelolaan dana pensiun, menjamin para peserta dan pemangku kepentingan bahwa dana tersebut dikelola dengan integritas serta profesionalisme yang tinggi. Bank Muamalat Capem Bone menerapkan pendekatan yang

transparan serta berkomitmen untuk menyediakan informasi kepada peserta dana pensiun. Mereka melaksanakan ini lewat pelaporan rutin, pertemuan, penerbitan di media cetak, serta melalui situs web resmi mereka. Dengan cara ini, peserta dana pensiun dapat memperoleh pemahaman yang kuat tentang bagaimana dana mereka dikelola serta sejauh mana kepatuhan dengan aturan yang berlaku. Tim layanan pelanggan juga siap memberikan penjelasan apabila diperlukan. Bank Muamalat Capem Bone berupaya untuk memastikan bahwa para peserta dana pensiun mereka senantiasa mendapatkan informasi yang akurat dan terkini untuk mengelola dana pensiun mereka dengan efektif dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Dalam perspektif perbankan syariah, pendekatan Bank Muamalat Capem Bone dalam memberikan informasi dan transparansi kepada peserta dana pensiun sangat sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan Islam. Mereka berkomitmen untuk menyajikan informasi yang jelas dan mudah diakses bagi para peserta dana pensiun melalui beragam saluran, termasuk laporan berkala, pertemuan, penerbitan di media cetak, dan situs web resmi. Hal ini mencerminkan prinsip transparansi yang sangat dihargai dalam perbankan syariah, memungkinkan para peserta untuk memahami dengan baik bagaimana dana pensiun mereka dikelola serta sejauh mana ketaatan terhadap aturan yang berlaku. Keberadaan tim layanan pelanggan yang siap memberikan klarifikasi juga memperkuat komitmen mereka dalam menyediakan informasi yang tepat kepada para peserta dana pensiun.

#### **4. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa PT Bank Muamalat Capem Bone menerapkan mekanisme pengelolaan dana pensiun lembaga keuangan dengan ketat, yang sesuai dengan prinsip syariah, diversifikasi investasi, dan komitmen terhadap keamanan dana. Mereka memperhatikan secara teliti kontribusi dana, mengelola risiko, serta memberikan informasi yang transparan kepada peserta dana pensiun. Bank ini berkomitmen pada aspek keamanan, ketaatan terhadap prinsip syariah, dan pertanggungjawaban kepada nasabah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arabi, A. T. (2023). Sub Branch Operation Supervisor Bank Muamalat Capem Bone.
- Fitri, S. D. (2023). Analisis Fiqh dan Hukum Bisnis Islam terhadap pengelolaan dana pensiun syariah. *Jurnal ilmiah wahana pendidikan*, 584-598.
- Gunawan, I. (2023). Costumer Service Bank Muamalat Caoem Bone.
- Hafid, A., Bahri, S., Marzuki, S. N., Muis, M., & Idayanti, R. (2024). The Application of Khiyar Principles to E-Commerce Transaction: The Islamic Economy Perspective. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 8(1), 403-420.

- Hamzah, A., & Kamiruddin, O. K. (2024). The Role of Sharia Economic Principles in Achieving Competitive Advantage: Perspectives and Applications. *Library Progress International*, 44(3), 2266-2275.
- Karyono, O., & Agustina, K. (2019). Determining the priority strategy in the implementation of E-Government through SWOT analysis model. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Vol*, 2(2), 66-74.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mustafidah, W. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Lembaga dana pensiun syariah sebelum dan selama covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 22-44.
- Norman, E. (2021). Manajemen Dana Pensiun Syariah. *Religion Education Social Laa Raiba Journal*, 227-235.
- Nuhung, M. (2020). Analisis mekanisme dan penerapan Pengelolaan dana pensiun Syariah terhadap fatwa DSN-MUI Nomor 88/DSN-MUI/XI/2013 pada bank syariah cabang Tamalanrea. *Jurnal Ekonomi Islam*, 128-142.
- Purwoningsih Haris, A., Amir, M. F., & Nikmah, S. (2024, August). The Dual Role of Wives in the Perspective of the Bugis Community of Bone Regency with a Sharia Economic Approach. In *International Conference on Actual Islamic Studies* (Vol. 3, No. 1).
- Prasetya, A. B. (2018). *Sistem Informasi Pengelolaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Non-Bank (Studi Kasus: Prudential)*. Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus.
- Razak, S., Nasuka, M., Syahabuddin, S., Arsyad, K., & Darwis, M. (2024). Strengthening Zakah Compliance Among Indonesian Muslims Through The Role Of Institutional Capabilities. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 10(3), 497-520.
- Rivai, V. A. (2017). *Bank dan Financial Institution Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siamat, D. (2013). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.